

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum Lokasi Penelitian.

1. Gambaran umum MI. At-taubah Prajjan Camplong Sampang

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah : MI At-Taubah

Alamat Sekolah : Desa Prajjan

Kecamatan : Camplong

Kabupaten : Sampang

Provinsi : Jawa Timur

Penyelenggara / Yayasan : At-Taubah

Status : Swasta

Berdiri Sejak : Tahun 1989

Nomor Statistik Sekolah : 111235270018

Status Akreditasi : B

Status Tanah Sekolah : Wakaf

Jumlah Ruang Kelas : 6

Kondisi Gedung : Baik

Jumlah Murid : 150

Jumlah Rombel : 6

Jumlah Lokal : 5

b. Sejarah berdirinya Sekolah

Pada Tahun 1988 dari Ponpes mendirikan Diniyah yang di asuh oleh KH. ABD. BASID, Prajjan . Setelah keluar PP dari Departemen

Agama, Lembaga Sekolah Diniyah di rubah menjadi Sekolah Ibtidaiyah masuk pagi pada tahun 1989. Alhamdulillah sudah 33 tahun berdiri sampai sekarang MI. AT- TAUBAH Prajjan berjalan lancar, lebih-lebih ada perhatian dari pemerintah.

c. Visi Sekolah

Terwujudnya manusia yang mempunyai dasar agama islam yang kuat, bermanfaat, kreatif dan berakhlakul karimah.

d. Misi Sekolah

- 1) Menanamkan nilai-nilai islam
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan
- 3) Berakhlakul karimah untuk menjadi teladan bagi diri sendiri maupun orang lain
- 4) Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, yang bermoral dan kemandirian
- 5) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan di sekolah
- 6) Memberdayakan alumni dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran disekolah.

e. Tujuan Sekolah

- 1) Mencetak kader generasi muda yang mempunyai dasar-dasar agama islam yang kuat.
- 2) Mengembangkan lembaga Sekolah Ibtidaiyah menjadi lembaga pendidikan yang mampu bersaing dengan lembaga lainnya.

- 3) Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh bagi alumni untuk mengabdikan diri pada masyarakat.
- 4) Menjadi lembaga pendidikan yang menjadi kebanggaan bagi masyarakat disekitar sekolah.
- 5) Mengangkat harkat dan martabat pendidikan di Madrasah ibtidaiyah.

Tabel 4.1

Data Guru MI At-Taubah

1	Jumlah Guru	12 Orang
2	Laki-Laki	9 Orang
3	Perempuan	3 Orang
4	Kualifikasi Akademik	a. Non Ijazah : orang b. SD/MI/Sederajat : orang c. SLTP/MTs/Sederajat : orang d. SLTA/MA/Sederajat : orang e. Diploma II : orang f. Strata I (S.1) : 12 orang g. Strata 2 (S.2) : orang

Tabel 4.2

Data Siswa MI At-Taubah

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah murid	keterangan
		Laki-Laki	Perempuan		
1	I	12	16	28	
2	II	17	18	35	
3	III	18	11	29	
4	IV	16	6	22	

5	V	13	15	28	
6	VI	6	12	18	
Jumlah		82	78	160	

2. Gambaran umum MI Miqthaful Ulum Taddan Camplong Sampang

- a. Nama Sekolah : MI. Miqthaful Ulum
- b. Alamat
 - Jalan/Desa : Jl. KH. ABD. BASIT / Ds. Taddan
 - Kecamatan : Camplong
 - Kabupaten : Sampang
- c. Nama Kepala Sekolah : Haryanto, S.Pd.I
- d. Sejarah Berdirinya Sekolah tepat pada tahun 1978 lembaga pendidikan sekolah MI Miqthaful ulum ini didirikan oleh Kh Abdul Basit didesa Taddan kecamatan Camplong kabupaten Sampang karena pada saat itu masih minim adanya lembaga pendidikan. Selanjutnya MI Miqthaful ulum di teruskan oleh H. Hoiri, A.Ma dan setelah itu dilanjutkan oleh saudara Haryanto, S.Pd.I hingga saat ini berjalan dengan baik dibawah nauangan pemerintah.
- e. Visi Sekolah : Sumber insani yang mempunyai dasar agama islam yang kuat, berpikir cepat dan kreatif, bermanfaat dan berahlakul karimah.
- f. Misi Sekolah :
 - 1) Menanamkan nilai-nilai islam

- 2) Mempunyai pemikiran maju untuk bersaing menghadapi tantangan.
- 3) Meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Berahlakul karimah untuk menjadi teladan bagi diri sendiri maupun orang lain.
- 5) menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, peserta didik yang unggul dalam bidang akademik, Non Akademik, Moral dan kemandirian.
- 6) Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan di sekolah.
- 7) Memberdayakan alumni dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran disekolah.

g. Tujuan Sekolah

- 1) Mencetak kader generasi muda yang mempunyai dasar-dasar agama islam yang kuat.
- 2) Mengembangkan lembaga sekolah Ibtidaiyah menjadi lembaga pendidikan yang mampu bersaing dengan lembaga lainnya.
- 3) Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh bagi alumni untuk mengabdikan diri pada masyarakat.
- 4) Menjadi lembaga pendidikan yang menjadi kebanggaan bagi masyarakat disekitar sekolah.
- 5) Mengangkat harkat dan martabat pendidikan di Sekolah Ibtidaiyah

h. SK Pendirian

: Kd.13.27/4/PP.03.2/425/SK/2010

- i. Jenjang Akreditasi : B
- j. Status Tanah : Milik Yayasan
- k. Surat Kepemilikan Tanah : Wakaf, Hibah, Pembelian.
- l. Luas Tanah : 4.250 m²

Tabel 4.3

Data siswa MI Miqthaful Ulum

Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	27	17	44
2	15	19	34
3	21	12	33
4	18	15	33
5	18	14	32
6	13	23	36
Jumlah Total			212

- m. Data Ruang Kelas : 6 ruang kelas (status milik sendiri)
- n. Jumlah Rombongan Belajar : 6 rombongan belajar
- o. Guru : 18 orang
- p. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi hari
- q. Pegawai Tata Usaha : 1 orang

Tabel 4.4

Data Guru MI Miqthaful Ulum

No	Status Guru	Pendidikan Guru					Juml Total
		Juml S-1	Juml D-3	Juml D-2	Juml D-1	Juml SLTA	
1	Guru Tetap Yayasan	7		2		2	11
2	Guru Tidak Tetap Yayasan						

3	Guru PNS	6					6
4	Guru PNS diperbantukan (DPK)	1					1
5	Staf Tata Usaha	1					1

B. Paparan Data

Berdasarkan hasil wawancara observasi dan dokumentasi dari berbagai informen dimasing-masing lembaga diuraikan sebagai berikut:

1. Uraian hasil penelitian terkait penerapan, faktor pendukung dan faktor penghambat serta hasil dari Penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di MI At-Taubah adalah sebagai berikut:
 - a. Penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di MI At-Taubah

Literasi di sekolah sangat membantu siswa dan siswi untuk memahami suatu pembelajaran yang terlaksana di dalam kelas setiap hari. Literasi juga sebagai peran penting untuk menjembatani para siswa dan siswa ketika mau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh para guru, tanpa literasi para siswa akan kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru terutama dengan literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an sangat membantu siswa dan siswa untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan lancar.

Literasi membaca al-Qur'an merupakan salah satu cara terbaik untuk mengembangkan para siswa dalam membaca al-Qur'an, dalam proses penerapan kelas literasi membaca al-Qur'an sebagaimana

peneliti telah mewawancarai kepala sekolah MI At-Taubah yakni bapak H. Mahbub, S.Pd.I berikut ini:

“Penerapan kelas literasi di MI At-Taubah di lakukan setiap hari sebelum pembelajaran di mulai, yang mana guru terlebih dahulu memberikan buku panduan berupa *juz amma* kepada masing-masing siswa dan meminta siswa membaca surat-surat pendek dimulai dari surah *Ad-Dhuha* sampai dengan *An-Nas*, pada saat pelaksanaan literasi membaca al-Qur’an siswa masih dalam pantauan guru kelas sehingga pelaksanaan berjalan dengan baik.”¹

Menurut kepala sekolah di atas bahawasannya sekolah melakukan kegiatan penerapan kelas literasi di MI At-Taubah yang dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai, yang mana guru terlebih dahulu memberikan buku panduan berupa *juz amma* kepada masing-masing siswa dan meminta siswa membaca surat-surat pendek yang di mulai dari surah *ad-Dhuha* sampai dengan *an-Nas*, pada saat pelaksanaan kegiatan kelas literasi membaca al-Qur’an siswa masih dalam pantauan guru kelas yang menjadi pembimbing.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru yang juga ikut serta berperan dalam terjalannya penerapan kelas literasi membaca al-Qur’an di MI At-Taubah. Berikut uraian wawancara dari narasumber tersebut:

“Berbicara tentang penerapan kelas literasi membaca al-Qur’an di sekolah, kegiatan ini sangat membantu sekali terhadap kelancaran siswa terhadap bacaan yang berguna untuk siswa akan lebih fasih dan lancar ketika membaca surah-surah yang terdapat didalam al-Qur’an, dimana pelaksanaannya dilakukan sebelum jam pertama di mulai hingga selesai. Dengan demikian para siswa dan siswi sangat dalam melasanakan kelas

¹ Mahbub, *kepala sekolah MI. At-Taubah*, wawancara langsung (16 September 2020)

literasi setiap pagi sebelum jam pertama di mulai hingga selesai.”²

Menurut salah satu guru yang menjadi pembimbing diatas mengutarakan terkait wawancara yang peneliti lakukan bahwasannya dalam kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an sangat membantu sekali terhadap pembelajaran disekolah, dengan rutinitas yang sudah disepakati oleh sekolah terkait dalam kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an pasti siswa dan siswa akan lebih fasih dan lancar membaca al-Qur’an dan bisa membantu terhadap kegiatan pembelajaran dikelas khususnya mata pelajaran al-Qur’an Hadist. Pelaksanaan kegiatan penerapan kelas literasi ini di lakukan pada saat sebelum jam pelajaran di mulai dengan cara para guru pembimbing memberikan buku panduan terlebih dahulu.

Selaras dengan apa yang di sampaikan oleh kepala sekolah terkait dengan penerapan kelas literasi yang di lakukan di sekolah berikut hasil wawancaranya:

“Berjalannya kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an terdapat berbagai macam kegiatan untuk mencapai keberhasilan sesuai yang diinginkan, kegiatan ini meliputi: membaca secara sesaksama terkait pada juz *amma* yang di mulai dari surah *ad-Dhuha* sampai surah *an-Nas*, kegiatan ini berlangsung tepatnya sebelum jam peajaran di mulai sampai selesai kurang lebih 15 menit, dalam pelaksanaan kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an siswa dan siswi juga di berikan buku panduan terkait apa yang akan di bacakan nanti ketika kegiatan dimulai, siswa dan siswi harus

² Rusdi, *Guru MI At-Taubah*, wawancara langsung (16 September 2020)

memegang satu persatu buku panduan tersebut agar kegiatan berjalan efektif dan efisien sesuai yang saya harapkan buku panduan sudah disediakan sesuai apa yang diperkan agar siswa dan siswa ketika mengikuti pelaksanaan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an kebagian atau memegang buku panduan atau juz *amma* satu persatu.”

Menurut pendapat yang di sampaikan oleh kepala sekolah di atas bahwasannya dalam berjalannya kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an terdapat berbagai macam kegiatan untuk mencapai keberhasilan sesuai yang diinginkan. Membaca secara seksama merupakan salah satu kegiatan terkait penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an khususnya pada juz *amma* yang dimulai dari surah *ad-Dhuha* sampai surah *an-Nas*, kegiatan ini berlangsung tepatnya sebelum jam peajaran dimulai sampai selesai kurang lebih 15 menit, dalam pelaksanaan kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa dan siswi juga diberikan buku panduan terkait apa yang akan di bacakan nanti ketika kegiatan di mulai, siswa dan siswi harus memegang satu persatu buku panduan tersebut agar kegiatan berjalan efektif dan efisien sesuai yang saya harapkan buku panduan sudah disediakan sesuai apa yang diperkan agar siswa dan siswa ketika mengikuti pelaksanaan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an kebagian atau memegang buku panduan atau juz *amma* satu persatu.

Dari hasil observasi yang di laksanakan oleh peneliti di lapangan diketahui bahwasannya pelaksanaan kegiatan kelas literasi di lakukan setiap hari sebelum pembelajaran di mulai dengan durasi waktu 15 menit, yang mana guru terlebih dahulu memberikan buku panduan berupa *juz amma* kepada masing-masing siswa dan meminta siswa membaca bersama-sama surat-surat pendek yang di mulai dari surah *ad-Dhuha* sampai dengan *an-Nas*, pada saat pelaksanaan kegiatan kelas literasi membaca al-Qur'an siswa masih dalam pantauan guru kelas yang menjadi pembimbing, terlihat seorang guru yang bernama ibu Siti Nurhandayani sedang mengawasi siswa dan siswi yang sedang melakukan *tadarus* guna untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan fasih dan lancar sesuai dengan ilmu tajwid serta terlihat seluruh siswa sangat berantusias dalam melaksanakan kegiatan penerapan kelas literasi yang di terapkan di dalam kelas.³

Selain itu, tidak cukup dengan wawancara di atas peneliti juga melakukan proses wawancara dengan salah satu siswa kelas VI mengenai pelaksanaan penerapan kelas literasi di MI At-Taubah, berikut paparan mengenai wawancara yang diungkapkan oleh aulia selaku siswi di lembaga tersebut:

“Proses pelaksanaan kelas literasi saya laksanakan setiap pagi sebelum jam pelajaran di mulai, pada saat pelaksanaan literasi membaca al-Qur'an seluruh siswa membaca bersam-sama dengan seksama”.⁴

³ Observasi langsung di Sekolah MI At-Taubah (16 September 2020)

⁴ Aulia. *Siswi Kelas VI MI. At-Taubah*, wawancara langsung (16 September 2020)

Melihat paparan yang di ungkapkan oleh siswi di atas menjelaskan bahwa dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan kelas literasi yang di laksanakan di dalam kelas sebelum jam pelajaran di mulai, proses pelaksanaannya dilakukan oleh seluruh siswa yang ada di dalam kelas dengan membaca surah-surah pendek yakni dari surah *ad-Dhuha* sampai surah *an-Nas* secara bersama-sama.

Selain itu, pewawancara juga mewawancarai siswa lain yang juga ikut melaksanakan kelas literasi yakni saudara Farhan, inilah paparan yang di ungkapkan oleh farhan selaku siswa kelas VI sebagai berikut:

“Sebelum jam pelajaran di mulai saya melaksanakan proses penerapan kelas literasi yakni membaca surah-surah pendek di mulai dari surah *ad-Dhuha* sampai dengan surah *an-Nas* di baca dengan seksama dan di dampingi oleh guru yang akan membantu dan membimbing ketika bacaan kami kurang tepat, maka dari itu setiap pelaksanaan penerapan kelas literasi pasti terdapat guru yang selalu mendampingi guna untuk memperbaiki bacaan yang kurang tepat”.⁵

Maskud dari wawancara di atas yang di ambil dari salah satu siswa yang juga mengikuti kelas literasi berpendapat bahwasannya sebelum jam pelajaran di mulai, saya melaksanakan proses penerapan kelas literasi yakni membaca surah-surah pendek yang di mulai dari surah *ad-Dhuha* sampai dengan surah *an-Nas* di baca secara seksama dengan di dampingi oleh guru yang akan membantu dan membimbing ketika bacaan kami ada kurang tepat, maka dari itu setiap pelaksanaan penerapan kelas literasi pasti terdapat guru yang selalu mendampingi guna untuk memperbaiki bacaan yang kurang tepat.

⁵ Farha. *Siswa kelas VI MI AT-Taubah*, wawancara langsung (16 September 2020)

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswi yang ikut andil dalam proses kegiatan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yakni saudri Qinaah, berikut ulasan dari hasil wawancara sebagai berikut:

”Kami sebagai siswi sangat beruntung sekali karena berkat kegiatan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari sebelum jam pelajaran dimulai sangat membantu para siswa dan siswi khususnya saya sendiri, dengan adanya kegiatan kelas literasi yang setiap harinya membaca ayat-ayat suci al-Qur'an khususnya dari surah *ad-Dhuha* sampai dengan surah *an-Nas* sudah semakin lancar dan fasih, bahkan sudah yang bisa saya hafalkan dengan baik dan benar berkat kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum jam pelajaran dimulai”.⁶

Melihat ungkapan di atas bahwasannya dengan diterapkannya kegiatan literasi sangat menguntungkan bagi mereka karena berkat kegiatan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari sebelum jam pelajaran di mulai, kegiatan ini sangat membantu para siswa dan siswi khususnya saya sendiri, dengan adanya kegiatan kelas literasi yang setiap harinya membaca ayat-ayat suci al-Qur'an khususnya dari surah *ad-Dhuha* sampai dengan surah *an-Nas* sudah semakin lancar dan fasih, bahkan sudah yang bisa saya hafalkan dengan baik dan benar berkat kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum jam pelajaran di mulai.

Selaras dengan apa yang dikatakan oleh kepala sekolah yang di dapat dari hasil wawancara, berikut hasil wawancaranya:

“Dalam pelaksanaan kegiatan kelas literasi terdapat beberapa peningkatan yang terlihat dari beberapa siswa dan siswi,

⁶ Qinaah. *Siswi Kelas VI MI At-Taubah*, wawancara langsung (16 september 2020)

peningkatan tersebut didapatkan dari saking seringnya membaca al-Qur'an terkhusus surah-surah pendek yang di mulai dari surah *ad-Dhuha* sampai *an-Nas* ada beberapa siswa selain fashih dan lancar juga mereka mampu menghafalnya dengan baik dan benar. Dengan demikian kegiatan ini sangat berguna dan bermanfaat sekali bagi mereka sehingga selain fashih dan lancar mereka juga mampu menghafalkannya dengan baik dan benar."⁷

Maksud dari hasil wawancara di atas yang diutarakan oleh kepala sekolah bahwasannya dalam pelaksanaan kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, kepala sekolah melihat beberapa peningkatan yang terjadi pada beberapa meridnya yani ada beberapa siswa yang selain fashih dan lancar juga dapan menghafal dengan baik dan benar sesuai bimbingan yang diterapkan oleh guru di kelas. Dengan demikian sangat bermanfaat sekali dengan adanya kegiatan tersebut di sekolah.

Selain guru dan kepala sekolah, peneliti juga mewawancari salah satu siswi yang ikut andil dalam pelaksanaan kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di sekolahnya, berikut hasil wawancaranya:

"Penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an sangat membantu dan berguna terhadap kami sebagai siswa dengan adanya kegiatan ini sangat terbantu sekali terhadap pembelajaran di dalam kelas karena berkaitan dengan salah satu mata pelajaran yakni al-Qur'an dan hadist, dengan demikian sangat jelas bahwasannya kegiatan ini bermanfaat dengan baik."⁸

⁷ Mahbub. *Kepala Sekolah MI At-Taubah*, wawancara langsung (16 september 2020)

⁸ Qinaah. *Siswi Kelas VI MI At-Taubah*, wawancara langsung (16 september 2020)

Dalam beberapa wawancara di atas, juga selaras dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di sekolah MI At-Taubah bahwa seluruh siswa pada saat pelaksanaan proses penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an begitu antusias, hal ini dikarenakan dengan adanya bukti para siswa mengikuti proses pelaksanaan kelas literasi yang diterapkan di sekolah setiap hari sebelum jam pelajaran di mulai. Demikian pula para siswa sangat semangat dalam mengikuti proses pelaksanaan kelas literasi membaca al-Qur'an.⁹

Dari hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi dapat peneliti simpulkan bahwasannya kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dilaksanakan setiap hari sebelum jam pelajaran di mulai dengan seksama.

- b. Faktor pendukung dan faktor penghambat terkait penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di MI At-Taubah

Dalam setiap kegiatan hal yang tidak dapat kita pungkiri yaitu terdapat adanya kelebihan dan kelemahan begitu juga penghambat dan pendukung yang dalam kegiatan ini yang dapat mendukung yaitu lingkungan yang agamis sebab lingkungan MI At-Taubah berada dalam lingkungan yang berdekatan dengan *langger* (Musholla) dan fasilitas yang memadai serta semangatnya kepala sekolah dan para guru yang menjadi leader serta pendamping yang selalu membimbing

⁹ Observasi langsung, Sekolah MI At-Taubah. (16 september 2020)

terkait pelaksanaan kegiatan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Qur'an.

Sesuai dengan pengalaman wawancara yang peneliti lakukan terhadap kepala sekolah di MI At-Taubah sebagaimana hasil dari wawancara sebagai berikut:

”Ketika proses kegiatan pelaksanaan kelas literasi berjalan terdapat beberapa faktor yang mendukung atas terjalannya kegiatan ini yakni dengan adanya fasilitas-fasilitas yang sudah kami siapkan guna untuk membantu para siswa dan siswa dalam melaksanakan kegiatan ini dengan baik selain itu juga, faktor pendukung yang lain yaitu terdapat pada peran guru yang selalu menjadi pendamping dalam proses terlaksananya kegiatan ini karena tanpa ada yang mendampingi kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik dan lancar, faktor yang mendukung lainnya terdapat pada letak lembaga ini di sekitarnya terdapat beberapa pendidikan non formal yang kita biasa menyebutkan pendidiknya di *langger* (Musholla), karena pendidikan non formal ini juga melakukan kegiatan keagamaan yakni terkait dengan literasi membaca al-Qur'an, dari sinilah kegiatan ini terlaksana dengan baik di sekolah.”¹⁰

Wawancara di atas menjelaskan bahwasannya proses kegiatan pelaksanaan kelas literasi berjalan terdapat beberapa faktor yang mendukung atas terjalannya kegiatan ini yakni dengan adanya fasilitas-fasilitas yang sudah kami siapkan guna untuk membantu para siswa dan siswa dalam melaksanakan kegiatan ini dengan baik selain itu juga, faktor pendukung yang lain yaitu terdapat pada peran guru yang selalu menjadi pendamping dalam proses terlaksananya kegiatan ini karena tanpa ada yang mendampingi kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik dan lancar, faktor yang mendukung lainnya terdapat pada

¹⁰ Mahbub, Kepala Sekolah MI At-Taubah, Wawancara Langsung (16 September 2020)

letak lembaga ini di sekitarnya terdapat beberapa pendidikan non formal yang kita biasa menyebutkan pendidikan di *langger*, karena pendidikan non formal ini juga melakukan kegiatan keagamaan yakni terkait dengan literasi membaca al-Qur'an.

Juga sejalan dengan apa yang di sampaikan oleh salah satu guru yang juga ikut berperan dalam berjalannya kegiatan kelas literasi yang mana kutipan wawancaranya yaitu sebagai berikut:

”Benar sekali, setiap kegiatan pasti mengalami yang namanya biasa kita sebut dengan faktor pendukung dan penghambat yakni pada pelaksanaan kegiatan ini yang menjadi pendukung dari kegiatan ini ialah fasilitas yang sangat memadai karean dengan adanya fasilitas ini sangat membantu bagi siswa untuk mengikuti serta melaksanakan kegiatan dengan baik baik, selain itu pula, peran dari berbagai guru yang semangat dalam ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan ini dengan baik maka kegiatan ini berjalan dengan lancar, adapula yang menjadi faktor pendukung yakni letak geografis dari sekitar lembaga terdapat beberapa musholla yang juga melaksanakan kegiatan keagamaan maka dari itu, dengan keberadaan musholla di sekitar sangat membantu sekali dalam proses kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Qur'an berjalan dengan baik dan lancar.”¹¹

Penjelasan dari wawancara di atas yang diambil dari salah satu guru di MI At-Taubah bahwasannya dalam suatu kegiatan pasti mengalami yang namanya biasa kita sebut dengan faktor pendukung dan penghambat yakni pada pelaksanaan kegiatan ini yang menjadi pendukung dari kegiatan ini ialah fasilitas yang sangat memadai karean dengan adanya fasilitas ini sangat membantu bagi siswa untuk mengikuti serta melaksanakan kegiatan dengan baik.

¹¹ St Nur Handayani, *Guru MI At-Taubah*, Wawancara langsung (16 September 2020)

Selaras dengan apa yang di sampaikan oleh salah satu guru yang menjadi pendamping dalam kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca, wawancaranya adalah sebagai berikut:

“Setiap kegiatan pasti terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam jalannya suatu kegiatan, termasuk dalam kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an yang diselenggarakan disekolah, dalam tercapainya kegiatan ini tidak menutup kemungkinan dalam adanya beberapa fasilitas di sekolah yang memadai yang sangat membantu sekali dalam jalannya kegiatan ini. Fasilitas inilah yang juga membantu kami sebagai guru pendamping dalam membimbing kegiatan ini. Misalnya, seperti buku panduan yang berupa juz *amma* dan fasilitas elektronik yang memadai.¹²

Selain itu pula, peran dari berbagai guru yang semangat dalam ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan ini dengan baik maka kegiatan ini berjalan dengan lancar, adapula yang menjadi faktor pendukung yakni letak geografis dari sekitar lembaga terdapat beberapa musholla yang juga melaksanakan kegiatan keagamaan maka dari itu, dengan keberadaan musholla di sekitar sangat membantu sekali dalam proses kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Qur’an berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang di arahkan oleh guru pembimbing.

Selain mewawancarai kepala sekolah dan guru peneliti juga mewawancarai salah satu siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini, berikut hasil wawancaranya:

¹² Rusdi. *Guru MI At-Taubah*, wawancara langsung (16 September 2020)

”Faktor yang mendukung atas terjalannya kegiatan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Quran terdapat pada fasilitas yang yang di siapkan oleh sekolah karena dengan adanya fasilitas ini yang dapat membantu kami dalam melaksanakan kegiatan ini guna kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, serta sangat gampang dalam membaca karena fasilitas yang kami terima sangat baik.”¹³

Hasil wawancara di atas menurut salah satu siswa yang juga ikut dalam kegiatan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an di sekolah MI At-Taubah menjelaskan beberapa faktor yang mendukung atas terjalannya kegiatan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Quran terdapat pada fasilitas yang yang disiapkan oleh sekolah yang sangat baiyang mendukung atas terjalannya kegiatan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Qur’an terdapat pada fasilitas yang di siapkan oleh sekolah karena dengan adanya fasilitas ini yang dapat membantu kami dalam melaksanakan kegiatan ini guna kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, serta sangat gampang dalam membaca karena fasilitas yang kami terima sangat baik, karena dengan adanya fasilitas ini yang dapat membantu kami dalam melaksanakan kegiatan ini guna kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, serta sangat gampang dalam membaca karena fasilitas yang kami terima sangat baik, fasilitas juga diberikan oleh guru dengan berbagai media elektronik seperti beberapa audio bacaan imam besar di Mekkah guna agar kegitana ini tidak jenuh dan bervareasi.

¹³ Aulia, siswi MI At-Taubah, wawancara langsung (16 September 2020)

Dari hasil observasi di atas yang telah peneliti lakukan di lapangan dapat diketahui bahwa dalam proses penerapan kegiatan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Qur'an di MI At-Taubah terdapat beberapa faktor yang mendukung dalam berjalannya program yang dilakukan di sekolah, faktor tersebut yaitu tersedianya fasilitas-fasilitas yang memadai yang disediakan oleh sekolah yang sangat membantu siswa dan siswi dalam melaksanakan program ini dengan baik dan lancar.¹⁴

Selain fasilitas faktor yang mendukung dalam kegiatan ini yakni peran dari guru yang menajai pembimbing dalam membimbing siswa dan siswi terhadap proses kegiatan ini sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan benar sesuai apa yang diharapkan sekolah.

Tidak menutup kemungkinan faktor ini juga sangat membantu dalam kegiatan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Qur'an yakni terdapat beberapa musholla yang berada di sekitar lingkungan sekolah yang selalu melaksanakan kegiatan agamis sehingga memudahkan guru untuk memberikan bimbingan kepada siswa terkait kegiatan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Qur'an dengan baik.

Kesimpulan yang bisa diambil oleh peneliti yang mengambil dari hasil wawancara dan observasi dalam mengetahui faktor yang mendukung terhadap kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Qur'an di MI At-Taubah adalah terdapat

¹⁴ Observasi Langsung di Sekolah MI At-Taubah (16 September 2020)

fasilitas yang lengkap dan memadai serta peran dari guru yang sangat semangat dalam melaksanakan kegiatan ini, juga letak geografis yang berada dalam lingkungan musholla (*langger*).

Selain faktor pendukung di atas terdapat faktor penghambat terhadap pelaksanaan kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Qur'an, faktor yang menghambat salah satunya ialah sering terlambatnya siswa ketika datang ke sekolah karena letak rumahnya cukup jauh dari sekolah sehingga tidak sesuai dengan apa yang telah di tentukan oleh sekolah terkait waktu pelaksanaan kegiatan tersebut.

Namun terdapat juga faktor yang sangat mempengaruhi dalam kegiatan ini yakni kurangnya perhatian dari orang tua dalam memberikan semangat sehingga siswa dan siswa serta kurang termotivasi dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan ini, karena terdapat terdapat beberapa siswa yang hanya tinggal dengan neneknya karena orang tuanya berada diluar negri untuk bekerja atau mencari nafkah sehingga siswa dan siswi tersebut kurang motivasi dari orang tuanya karena setiap harinya hanya tinggal dengan kakek dan neneknya di rumah.

Senada dengan apa yang di utarakan oleh kepala sekolah mengenai faktor penghambat dalam kegiatan ini, kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut:

“Faktor penghambat juga ada dalam kegiatan ini seperti halnya siswa ada yang datang terlambat adapula siswa yang bandel dan kurangnya dukungan dari orang tua di rumah dengan

demikian dalam mengikuti kegiatan ini juga sering terhambat.”¹⁵

Selain faktor pendukung terdapat pula faktor yang menjadi penghambat dalam proses kegiatan literasi ini yakni sering terlambatnya sebagian siswa dan siswi datang ke sekolah karena faktor jarak yang ditempuh dari rumah ke sekolah cukup jauh, bagi siswa yang terlambat dan tidak mengikuti kegiatan tersebut kami beri sanksi yang membangun guna untuk memberikan rangsangan agar tidak mengulanginya lagi, sanksi tersebut adalah membaca sendiri sendiri di dalam kantor sekolah, selain itu juga faktor yang menghambat adalah kurang perhatiannya dari wali murid karena sebagian siswa ada yang tinggal bersama neneknya sehingga kurang motivasi dari kedua orang tuanya, karena menurut saya perhatian dan dukungan dari kedua orang tua juga sangat membantu dalam kegiatan berjalan dengan lancar sesuai harapan bersama.

Senada juga di sampaikan oleh guru yang menjadi pembimbing dalam kegiatan literasi membaca di MI At-Taubah sebagai mana kutipan wawamcaranya adalah sebagai berikut:

“Dalam kegiatan ini selain faktor pendukung ada pula faktor penghambatnya karena lingkungan di sini adalah pedesaan di mana selain dari keterlambatan siswa datang ke sekolah adapula sebagian siswa yang bandel dan ada pula yang aktif dari keregaman inilah yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan ini guna berjalan dengan lancar, namun, kami disini tidak diam saja dalam mengatasi anak-anak yang bandel kami mempunyai beberapa ide dan solusi yang tepat dalam memberikan sanksi terhadap anak tersebut dan bersifat membangun, misalnya kami suruh anak ini membaca juz *amma*

¹⁵ Mahbub. Kepala Sekolah MI At-Taubah Prajjan, wawancara langsung (16 September 2020)

dengan berdiri sampai selesai dengan adanya sanksi-sanksi ini anak-anak akan lebih serius dalam mengikuti kegiatan ini sehingga terlahirlah sikap religius yang dimana akan tidak akan mengulangnya lagi.”

Dalam penjelasan wawancara di atas dimana peneliti dapat menjelaskan bahwa setiap kegiatan pasti ada dua faktor yaitu faktor pendukung dan penghambat, maksud dari wawancara di atas menjelaskan tentang faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di MI At-Taubah yakni terdapat pada lingkungan di sekitar sekolah, lingkungan tersebut adalah pedesaan dimana selain dari keterlambatan siswa datang ke sekolah adapula sebagian siswa yang bandel dan ada pula yang aktif dari keregaman inilah yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan ini guna berjalan dengan lancar, namun, para pembimbing tidak diam saja dalam mengatasi anak-anak yang bandel dengan memberikan beberapa ide dan solusi yang tepat dalam memberikan sanksi terhadap anak tersebut dan bersifat membangun, misalnya kami suruh anak ini membaca juz *amma* dengan berdiri sampai selesai dengan adanya sank-sank ini anak-anak akan lebih serius dalam mengikuti kegiatan ini sehingga terlahirlah sikap religius sesuai harapan yang kita inginkan.

Senada juga di sampaikan oleh salah satu guru yang menjadi pembina dalam kegiatan kelas literasi di MI At-Taubah, kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut:

“Bagian dari faktor penghambat adalah jarak tempuh yang lumayan jauh yang harus di lalui siswa ke sekolah, akibatnya

bagi siswa yang cukup jauh agak terlambat dalam mengikuti kegiatan disekolah.”¹⁶

Peneliti melakukan observasi di lapangan dengan hasil bahwa dalam menerapkan kelas literasi di MI At-Taubah selain faktor yang dukung terhadap kegiatan tersebut adapula faktor yang menghambat terhadap setiap kegiatan yaitu keterlambatan siswa datang kesekolah yang seharusnya masuk pada jam sebelum jam pertama dimulai, terdapat sebagian dari siswa terlambat datang bahkan, terlambatnya sampai setengah jam sehingga tidak mengikuti kegiatan disebabkan jauhnya jarak tempuh dari rumah kesekolah yang di lalui oleh siswa, hal iniyang membuat para guru yang membimbing kewalahan dalam proses penerapan kegiatan ini. Selain itu, sebagian siswa ada yang bandel sehingga siswa tersebut menjadi pengganggu terhadap siswa yang lain dalam kegiatan ini serta kurangnya dukungan dari orang tua dalam memberikan motivasi terhadap anaknya.¹⁷

Kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi oleh peniliti dalam penerapan kelas literasi di MI At-Taubah ini terdapat faktor yang menghambat terhadap setiap kegiatan yang di laksanakan disekolah di antaranya yaitu keterlambatan siswa yang disebabkan jarak tempuh yang jauh yang akan di lalui oleh siswa untuk pergi kesekolah serta adanya sebagian siswa yang bandel namun guru telah memberikan sanksi dan bimbingan terhadap siswa yang melanggar berupa

¹⁶ Rusdi, Guru MI At-Taubah, Wawancara Langsung (16 September 2020)

¹⁷ Observasi dilakukan pada saat berlangsungnya kegiatan disekolah

membaca juz *amma* di kantor sehingga siswa lebih disiplin masuk sesuai jam yang telah ditentukan oleh sekolah.

- c. Hasil dari penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di MI At-Taubah

Dengan menggunakan kelas literasi siswa lebih berperan aktif dalam mengikuti setiap program yang sudah ditetapkan oleh sekolah, sehingga dalam penerapan kelas literasi ini lebih kepada membaca seperti membaca al-Qur'an juz *amma* yang sudah menjadi kebiasaan dalam setiap seharinya sebelum jam pelajaran dimulai secara bersama-sama, pembiasaan ini bertujuan supaya siswa lebih fasih dalam membaca al-Quran baik dari bidang lafadz dan ilmu tajwidnya, lebih disiplin dalam melaksanakan religius keagamaan lainnya, selain itu untuk mendorong semangat siswa untuk terus belajar agar lancar dalam membaca ayat-ayat al-Quran yang nantinya merupakan syarat penentuan dalam ke lulusan siswa.

Senada dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah terkait hasil dalam penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan kutipan hasil wawancara berikut:

“Berbicara tentang apa yang dihasilkan dalam pelaksanaan kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an menghasilkan apa yang sudah kita harapkan, karena melihat dari perkembangan para siswa dan siswi sebelum terlaksana dan sampai sekarang mempunyai kemajuan yang sangat pesat yakni sangat lancar dan fasih dalam membaca al-Qur'an bahkan ada yang sampai menghafalnya di karenakan terbiasa membaca setiap hari sebelum jam pelajaran di mulai serta siswa yang biasanya membaca tidak memperhatikan ilmu tajwid sekarang sudah terbiasa membaca al-Qur'an dengan memperhatikan ilmu

tajwidnya dengan bantuan bimbingan dari guru yang membimbing dikelas pada saat pelaksanaan kegiatan literasi, saking terbiasanya terdapat beberapa siswa yang mampu menghafalnya dengan fasih. Hasil yang juga di dapat yakni siswa mulai tertib dan tekun dalam kegiatan keagamaan misalnya, sebelum mulai kegiatan literasi membaca al-Qur'an semua siswa sudah mempunyai wudlu' bahkan sebagian ada yang punya wudlu' (suci dari hadats kecil) dari rumah dengan demikian siswa sudah tertanam dan merasa punya tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan literasi".¹⁸

Melihat dari hasil kutipan wawancara di atas yang di sampaikan oleh kepala sekolah terkait hasil dalam penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an menghasilkan apa yang sudah di harapkan sekolah, karena melihat dari perkembangan para siswa dan siswi sebelum terlaksana dan sampai sekarang mempunyai kemajuan yang sangat pesat yakni sangat lancar dan fasih dalam membaca al-Qur'an bahkan ada yang sampai menghafalnya di karenakan terbiasa membaca setiap hari sebelum jam pelajaran di mulai serta siswa yang biasanya membaca tidak memperhatikan ilmu tajwid sekarang sudah terbiasa membaca al-Qur'an dengan memperhatikan ilmu tajwidnya dengan bantuan bimbingan dari guru yang membimbing di dalam kelas pada saat pelaksanaan kegiatan literasi, saking terbiasanya terdapat beberapa siswa yang mampu menghafalnya dengan fasih. Hasil lain yang juga di peroleh dari penerapan kegiatan ini yakni siswa mulai tertib dan tekun dalam kegiatan keagamaan misalnya, sebelum mulai kegiatan literasi membaca al-Qur'an semua siswa sudah mempunyai wudlu' bahkan

¹⁸ Mahbub, *Kepala sekola MI At-Taubah*, wawancara langsung (16 September 2020)

sebagian ada yang punya wudlu' dari rumah dengan demikian siswa sudah tertanam dan merasa punya tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan literasi.

Maka dari itu, senada dengan apa yang di sampaikan oleh Roudoh selaku siswa yang telah peneliti wawancarai terkait hasil yang di dapat dalam kegiatan ini, hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

“Kami sangat beruntung sekolah mengadakan kelas literasi karena hasil yang saya dapat dalam pelaksanaan kegiatan literasi didalam kelas membuat saya lebih lancar dan fasih selain itu juga bisa membantu mengerjakan tugas akhir yang menjadi persyaratan sekolah, Maka dari itu, kami sangat berterima kasih kepada sekolah karena sudah mengadakan kegiatan ini di sekolah.”¹⁹

Melihat dari kutipan wawancara di atas bahwasannya hasil yang di dapat terhadap kegiatan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Qur'an sangat membantu kami lebih lancar dan fasih ketika membaca al-Qur'an bahkan kami juga bisa menghafalnya dengan baik, selain itu kegiatan ini sangat membantu kami dalam mengerjakan tugas akhir kami, dimana dalam tugas akhir salah satunya harus menghafal dari surah *ad-Dhuha* sampai selesai dengan demikian kami mampu mengerjakan dan mendapatkan nilai yang memuaskan.

Hal ini sejalan dengan apa yang di sampaikan oleh zakiyah dalam proses wawancara, berikut petiakan wawancaranya:

”Dalam pelaksanaan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an terdapat hasil yang kami dapat dalam kegiatan ini sangat memuaskan, karena saking sering

¹⁹ Raudoh, *Siswi MI At-Taubah*, wawancara langsung (16 September 2020)

membaca di kelas, selain fasih dan lancar juga bisa menghafalnya dengan baik dan benar.”²⁰

Menurut salah satu siswi yang menjelaskan tentang hasil yang dia dapat dalam penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an mendapat hasil yang sangat memuaskan, dengan seringnya membaca siswi tidak hanya lancar dan fasih namun dapat menghafalkannya dengan baik dan benar, hasil ini pula sangat membantu terhadap siswa menjalankan kegiatan pembelajaran di dalam kelas sesuai harapan bersama.

Senada juga dengan apa yang di utarakan oleh salah satu guru yang membimbing dalam kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Qur’an, berikut hasil kutipan wawancaranya:

“Terdapat beberapa hasil pada siswa yakni siswa tambah lancar dan fasih dalam membaca lantunan ayat-ayat suci al-Qur’an khususnya pada juz *amma*, selain fasih siswa juga bisa memperhatikan bacaannya terkait ilmu-ilmu tajwid yang di peroleh dari hasil bimbingan guru dengan demikian selain fasih siswa juga dapat memperhatikan bacaanya terkait ilmu tajwid yang kami bimbing, hasil juga terlihat sangat menonjol kepada siswa yang bandel dan sering terlambat dengan adanya kegiatan ini siswa tersebut sudah mulai berubah dan tidak telat lagi karena ketika mengulangi kesalahan tersebut akan mendapatkan sanksi sehingga siswa menjadi tauladan, adapula hasil yang sangat membanggakan bagi kami yakni terdapat beberapa siswa yang tidak hanya fasih dan lancara dalam melantunkan ayat-ayat suci al-Qur’an namun juga mampu menghafalnya dengan baik dan benar karena saking terbiasanya mengikuti (disiplin) kelas literasi yang di adakan setiap pagi sebelum jam pelajaran di mulai.”²¹

²⁰ Zakiyah, *Siswi MI At-Taubah, wawancara langsung* (16 September 2020)

²¹ St Nur handayani, *Guru MI At-Taubah, wawancara langsung* (16 September 2020)

Pendapat guru di atas menjelaskan bahwasannya dalam kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di dalam kelas terdapat beberapa hasil pada siswa yakni siswa tambah lancar dan fasih dalam membaca lantunan ayat-ayat suci al-Qur'an khususnya pada juz *amma* yang di mulai dari surah *ad-Dhuha* sampai surah *an-Nas*, selain fasih siswa juga bisa memperhatikan bacaannya terkait ilmu-ilmu tajwid yang di peroleh dari hasil bimbingan guru, hasil juga terlihat sangat menonjol kepada siswa yang bandel dan sering terlambat dengan adanya kegiatan ini siswa tersebut sudah mulai berubah dan tidak telat lagi karena ketika mengulangi kesalahan tersebut akan mendapatkan sanksi sehingga siswa menjadi tauladan, adapula hasil yang sangat membanggakan bagi guru pembimbing yakni terdapat beberapa siswa yang tidak hanya fasih dan lancara dalam melantunkan ayat-ayat suci al-Qur'an namun juga mampu menghafalnya dengan baik dan benar saking terbiasanya mengikuti kelas literasi yang di adakan di dalam kelas setiap pagi sebelum jam pelajaran.

Sejalan dengan apa yang di sampakan oleh guru yang mengutkan pada saat wawancara, kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Setiap kegiatan pasti akan mendapatkan hasil begitu pula dengan kegiatan ini, hasil yang saya dapat selaku guru yakni sangat membanu terhadap pembelajaran di kelas terutama pada proses penyampaian materi sehingga pembelajaran berjalan dengan baik, terlihat hasil yang di dapat oleh siswa bahwasannya siswa semakin fahsih dan lancar dalam membaca ayat-ayat suci al-Qur'an. Namun, selain fasih dan lancar terdapat beberapa siswa yang mampu menghafalnya dengan baik dan benar karena saking terbiasanya membaca di dalam

kelas yang di lakukan setiap hari sebelum jam pelajaran dimulai sesuai perintah sekolah.”²²

Penjelasan dari kutipan wawancara di atas yang mengutarakan pendapat tentang hasil penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca alqur’an di MI At-Taubah bahwasannya hasil yang saya dapat selaku guru yakni sangat membanu terhadap pembelajaran di kelas terutama pada proses penyampaian materi sehingga pembelajaran berjalan dengan baik, selain itu hasil terhadap siswa semakin fashih dan lancar dalam membaca ayat-ayat suci al-Qur’an, selain fashih dan lancar terdapat beberapa siswa yang mampu menghafalnya dengan baik karena saking terbiasanya membaca didalam kelas yang dilakukan setiap hari sebelum jam pelajaran di mulai sesuai perintah sekolah serta bisa melaksankannya di rumah.

Hasil yang dapat di ambil dari kesimpulan dari wawancara dan observasi yang di laksanakan oleh sekolah MI At-Taubah dalam kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an menghasilkan hasil yang sangat baik, yakni siswa sangat fashih dan lancar dalam membaca ayat-ayat suci al-Qur’an khususnya dari surah *ad-Dhuha* samapai *an-Nas*, selain fashih dan lancara terdapat beberapa siswa yang mampu menghafalnya dengan baik dan benar serta siswa semakin disiplin dalam kegiatan keagamaan yang di terapkan di sekolah.

²² Rusdi. *Guru MI At-Taubah*, wawancara langsung. (16 September 2020)

2. Uraian hasil penelitian terkait penerapan, faktor pendukung dan faktor penghambat serta hasil dari Penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di MI Miqthaful Ulum adalah sebagai berikut:

a. Penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di MI Miqthaful Ulum

Penerapan literasi membaca al-Qur'an di lembaga MI Miqthaful Ulum menjadi rutinitas kebiasaan dalam setiap hari Jum'at dan hari Sabtu yang di laksanakan setelah akhir jam pelajaran (pulang) secara bersamaan di dalam kelas dengan tujuan siswa mampu membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar. Berikut kutipan wawancara bersama kepala sekolah sebagai berikut:

“Penerapan kelas literasi di laksanakan pada hari Jum'at dan Sabtu setelah jam pelajaran selesai tepatnya pada pukul 11:00 sampai selesai, lama kegiatan ini kurang lebih 15 menit, dalam pelaksanaan ini kami menggunakan berbagai media yakni seperti buku panduan serta fasilitas yang lain guna menunjang keberhasilan kegiatan ini, buku panduannya berupa juz *amma* dimana para siswa dan siswi membaca dari surah *ad-Dhuha* sampai surah *an-Nas* dengan seksama.”²³

Menurut ketipan wawancara di atas yang di ambil dari apa yang di sampaikan kepala sekolah terkait kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, dalam penerapan kelas literasi membaca ini merupakan program yang di lakukan sekolah yang di laksanakan khusus pada hari Jum'at dan Sabtu setelah jam akhir pembelajaran dengan menggunakan literasi media

²³ Hariyanto, *Kepala Sekolah MI Miqthaful Ulum*, wawancara langsung (19 september 2020)

yakni buku panduan juz *amma* khususnya surah *ad-Dhuha* sampai dengan surah *an-Nas*, dan di dukung dengan adanya fasilitas yang memadai seperti adanya literasi eletroni serta literrasi visual, dimana siswa yang sudah lancar akan menghadap kepada pendamping untuk mengetahui lancar tidaknya di dalam membaca al-Qur'an. Kegiatan tersebut tidak hanya fokus terhadap kelancaran membaca al-Qur'an akan tetapi di dalamnya ada penerapan ilmu-ilmu tajwid yang kemudian siswa dan siswi setelah membaca diuji oleh guru yang mendampingi, hal ini bertujuan agar siswa mampu membaca al-Qur'an dengan fasih dan lancar.

Hal ini sejalan dengan apa di sampaikan oleh salah satu guru MI *Miqthaful Ulum* yaitu Siti Musyarofah sebagai kutipan wawancara adalah sebagai berikut:

"Melalui kegiatan penerapan kelas leterasi membaca al-Qur'an memang harus kami kembangkan dengan melakukan beberapa perbaikan atau evaluasi terhadap siswa setiap smester yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dengan tajwid yang bertujuan supaya sikap spritual siswa melekat dengan alasan menjadi kebiasaan baik yang dilaksanakan dikalangan masyarakat dengan mayoritas lulusan dari sekolah ini memilik kebiasaan-kebiasaan atau ciri khas yang di miliki oleh siswa yaitu membaca al-Qur'an dengan tajwidnya secara baik dan lancar, disebabkan praktek lebih baik dibandingkan dengan teori".²⁴

Melihat dari kutipan di atas dapat dijelskan bahwasannya dalam penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an berkembang dengan baik dengan melakukan beberapa perbaikan atau evaluasi terhadap siswa setiap smester yang berkaitan

²⁴ Siti Musyarrofa, *Guru MI Miqthaful Ulum*, wawancara langsung (19 september 2020)

dengan peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dengan tajwid yang bertujuan supaya sikap spritual siswa melekat dengan alasan menjadi kebiasaan baik yang dilaksanakan di kalangan masyarakat dengan mayoritas lulusan dari sekolah ini memiliki kebiasaan-kebiasaan atau ciri khas yang di miliki oleh siswa yaitu membaca al-Qur'an dengan tajwidnya secara baik dan lancar, di sebabkan praktek lebih baik dibandingkan dengan teori, dengan adanya kegiatan ini sangat membantu terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Senada disampakian juga oleh salah satu guru tentang penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an terhadap siswa sebagai berikut:

“Disini atau di MI Miqthafulu Ulum Taddan menerapkan kelas literasi dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an yang di laksanakan setiap hari Jum'at dan hari Sabtu guna siswa lancar membaca al-Qur'an baik secara lafazd ataupun bidang ilmu tajwid, hal ini saling berkaitan dengan mata pelajaran al-Qur'an hadist. Dalam kegiatan literasi membaca al-Qura'an ini salah satu tujuannya ialah untuk melatih dalam meningkatkan kesadaran siswa dalam kehidupan yang disiplin dan selalu rajin dalm membaca khususnya membaca al-Qur'an, ini selain karena memang anjuran agama juga melatih siswa agar disiplin membaca al-Qur'an, menanamkan jiwa spritual agar siswa itu bai dalam melaksanakan sikap kagamaan dan juga dalam program kami yaitu bimbingan membaca al-Qur'an dengan tajwidnya, ini merupakan salah satu usaha yang di laksanakan di sekolah supaya siswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan lancar serta sesuai dengan tajwidnya, dan bisa menerapkan ketika siswa berada dirumah maupun di lingkungan sekolah”²⁵

Melihat kutipan wawancara di atas dapat di jelaskan bahwasannya dalam kegiatan penerapan kelas literrasi dalam meningkatkan

²⁵ Hikmawati, *Guru MI Miqthaful Ulum*, wawancara langsung (19 september 2020)

kemampuan membaca al-Qur'an yang dilakukan dalam kelas yang dilaksanakan setiap hari Jum'at dan hari Sabtu guna siswa lancar membaca al-Qur'an baik secara lafazd ataupun bidang ilmu tajwid, hal ini saling berkaitan dengan mata pelajaran al-Qur'an hadist. Dalam kegiatan literasi membaca al-Qur'an ini salah satu tujuannya ialah untuk melatih meningkatkan kesadaran siswa dalam kehidupan yang disiplin dan selalu rajin dalam membaca khususnya membaca al-Qur'an, ini selain karena memang anjuran agama juga melatih siswa agar disiplin membaca al-Qur'an, menanamkan jiwa spiritual agar siswa itu baik dalam melaksanakan sikap keagamaan dan juga dalam program kami yaitu bimbingan membaca al-Qur'an dengan tajwidnya, ini merupakan salah satu usaha yang dilaksanakan di sekolah supaya siswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan lancar serta sesuai dengan tajwidnya, dan bisa menerapkan ketika siswa berada di rumah maupun di lingkungan sekolah.

Wawancara juga dilakukan kepada salah satu guru mengenai penerapan kelas literasi membaca al-Qur'an, berikut wawancaranya sebagai berikut:

“Dengan adanya kegiatan penerapan literasi membaca al-Qur'an ini sangat berpengaruh positif bagi seluruh siswa, karena dengan adanya kegiatan ini, siswa mulai terbiasa melakukan kegiatan religius tidak hanya sekolah. Juga bisa mengaplikasikan di rumah, serta siswa tidak hanya melakukan sendiri, melainkan juga bisa mengajak teman-temannya, adik-adiknya serta anggota keluarga yang lain”.²⁶

²⁶ Siti Musyarofah, *Guru sekolah MI Miqthaful Ulum*, wawancara langsung (19 september 2020)

Melihat dari kutipan wawancara di atas bahwasannya kegiatan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Qur'an yaitu dengan melaksanakan kegiatan membaca al-Qur'an timbul rasa terbiasa dari dalam diri siswa sehingga siswa tidak hanya membacanya disekolah melainkan juga bisa mengaplikasikannya dirumah mereka masing-masing dan juga bisa mengajak teman-teman di sekitarnya serta anggota keluarganya, dengan demikian jelas dampak positif yang tumbuh dari dalam diri mereka.

Sejalan dengan apa di sampaikan oleh salah satu siswi yang bernama Zumrina Firda Dewi mengenai penerapan kegiatan kelas literasi yang dilaksanakan didalam kelas setelah jam pelajaran, hasil kutipannya wawancaranya adalah sebagai berikut:

“Saya sangat senang sekali mengikuti kegiatan ini, karena dengan adanya kegiatan ini sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas khususnya mata pelajaran al-Qur'an hadist sehingga kami tidak merasa kesusahan dalam mengikutinya.”²⁷

Dalam kutipan wawancara di atas bahwasannya siswa sangat berantusias serta senang terhadap kegiatan ini, terbukti dengan adanya kegiatan ini sangat membantu mereka dalam proses pembelajaran terkait mata pelajaran al-Qur'an hadist dan mata pelajaran yang lainnya terkhusus mata pelajaran tentang keagamaan.

Sesuai dengan apa yang di sampaikan salah satu siswa di MI Miqthaful Ulum yang bernama Nur Nabila Yuliana Putri sebagai kutipan wawancara berikut:

²⁷ Zumrina Firda Dewi. *Siswi MI Miqthaful Uum*, wawancara langsung (19 september 2020)

“Tepat sekali, di MI Miqthaful Ulum menerapkan kegiatan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Qur’an yaitu dengan melaksanakan kegiatan membaca al-Qur’an setiap hari Jum’at dan hari Sabtu setelah jam diakhir pembelajaran (pulang) di mulai di kelas dengan membaca secara bersamaan yang kemudian setelah membaca bersama siswa menghadap kepada pembimbing secara bergantian untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kami dalam membaca al-Qur’an baik dari kelancaran membaca maupun segi kefasihan dalam bidang ilmu tajwid.”²⁸

Kutipan wawancara di atas menjelaskan bahwasannya dalam kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an dengan melaksanakan kegiatan membaca al-Qur’an setiap hari Jum’at dan hari Sabtu sebelum jam pelajaran di mulai dikelas secara bersamaan yang kemudian setelah membaca bersama siswa menghada kepada pembimbing secara bergantian untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kami dalam membaca al-Qur’an baik dari kelancaran membaca maupun segi kefasihan dalam bidang ilmu tajwid,alam kegiatan ini setiap siswa melaksanakannya dengan cara membaca juz *amma* secara bersa-sama sesuai buku panduan yang di sediakan sekolah.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Miqthaful Ulum di ketahuai bahwa tanpak semua siswa khusus kelas VI sedang melaksanakan kegiatan kelas literasi yaitu kegiatan membaca al-Qur’an dengan secara bersama-sama dan seksama dan tidak terlepas dari ilmu tajwid dengan tujuan agar semua siswa mampu membaca al-

²⁸ Nur Nabila Yuliana Putri, *Siswi MI Miqthaful Uum*, wawancara langsung (19 september 2020)

Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid.²⁹ Selain itu juga kegiatan penerapan kelas literasi membaca al-Qur'an di laksanakan di dalam kelas dengan mengumpulkan seluruh siswa kelas VI yang di laksanakan setiap hari Jum'at dan hari Sabtu, dengan tujuan untuk lebih meningkatkan kegiatan membaca menjadi kebiasaan bagi seluruh siswa dengan melatih mereka dalam melaksanakan kegiatan membaca dan ke disiplin dalam mengikuti kelas literasi yang menjadi program khusus di sekolah, guru memberikan bimbingan terhadap siswa dan melatih membaca al-Qur'an dengan tajwidnya, di dukung dengan hasil dokumentasi sebagaimana terlampir.

- b. Faktor pendukung dan faktor penghambat terkait penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di MI Miqthaful Ulum

Setiap kegiatan tidak terlepas dari kelebihan dan kelemahan begitu juga terdapat dukungan dan hambatan, yang dalam kegiatan ini yang dapat mendukung yaitu lingkungan yang agamis sebab lingkungan di MI Miqthaful Ulum Taddan ini lebih kepada lingkungan pesantren, sehingga siswa mudah dikondisikan dan cepat memahami dalam membaca al-Qur'an dan ilmu-ilmu agama.

Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Miqthaful Ulum Taddan sebagai mana petikan wawancara berikut:

"Yang mendukung dalam kegiatan ini salah satunya dari lingkungan sekolah sebab termasuk dalam lingkungan pesantren, dan dalam kegiatan ini siswa sangat aktif dan semangat sebab siswa sudah terbiasa menjalani program ini,

²⁹ Obesrvasi langsung di MI Miqthaful Ulum ((19 september 2020))

selain faktor lingkungan yang menjadi pendukung terdapat pula adanya fasilitas yang memadai seperti halnya adanya media dan elektronik yang termasuk dari salah satu literasi media dan literasi elektronik”.³⁰

Melihat kutipan wawancara di atas dapat di jelaskan bahwasannya terdapat beberapa faktor yang mendukung dalam kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan memba al-Qur’an yakni faktor yang mendukung dalam kegiatan ini salah satunya dari lingkungan sekolah sebab termasuk dalam lingkungan pesantren, lingkungan inilah yang menjadi faktor yang mendukung dalam kegiatan ini siswa sehingga sangat aktif dan semangat sebab siswa sudah terbiasa menjalani program ini, selain faktor lingkungan yang menjadi pendukung terdapat pula adanya fasilitas yang memadai seperti halnya adanya media dan elektronik yang termasuk dari salah satu literasi media dan literasi elektronik yang juga menunjang keberhasilan kegiatan ini dengan baik.

Selaras dengan pendapat yang di sampaikan oleh salah satu guru MI Miqthaful Ulum sebagai kutipan wawancara berikut:

“Syukur alhamdulillah semuanya terlaksana dan terbentuk sesuai dengan tujuan sekolah, karena kesadaran siswa terhadap kegiatan keagamaan begitu juga guru aktif dan semangat dalam melaksanakan program ini atas kerjasamanya semua guru, dan siswanya juga sangat antusias untuk mengikuti anjuran yang telah menjadi program di sekolah, adanya suatu kegiatan atau program pasti terdapat sebuah faktor yang menjadi pengaruh atas jalannya suatu program, dengan demikian yang menjadi faktor yang mendukung dalam kegiatan ini adalah adanya fasilitas yang memadai sehingga kegiatan kelas literasi berlangsung dengan lancar, fasilitas yang menjadi pendukung

³⁰ Hariyanto, *Kepala Sekolah MI Miqthaful Ulum*, wawancara langsung (19 september 2020)

berupa buku panduan serta yang berupa juz *amma* serta alat-alat elektronik lainnya.”³¹

Terkait wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasannya yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah fasilitas yang sangat memadai sehingga kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan bersama, dengan adanya fasilitas ini yang berupa juz *amma* siswa dan siswi sangat terbantu dan memudahkan mereka dalam mengikuti kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an di dalam kelas dengan baik.

Selaras dengan apa yang di katakan siswi yang menjadi peserta kegiatan ini sehingga kegiatan ini berjalan sebagaimana mestinya, wawancaranya adalah sebai berikut:

“Benar sekali, bahwasannya dalam kegiatan ini ada beberapa faktor yang menjadi pendukung sehingga terlaksana dengan lancar, faktor ini berupa fasilitas dari sekolah yang berbentuk media seperti buku panduan, selain itu faktor lainnya adalah guru yang selalu berantusias dan semangat dalam membimbing para siswa sehingga kegiatan ini terlaksana dengan lancar.”³²

Melihat kutipan wawancara diatas dengan salah satu siswi MI Miqthaful Ulum yang bernama Nur Nabila Yuliana Putri terkait faktor yang menjadi pendukung terhadap pelaksanaan kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an yang berupa fasilitas yang memadai berbentuk buku panduan

³¹ Siti Musyarofah, *Guru sekolah MI Miqthaful Ulum*, wawancara langsung (19 september 2020)

³² Nur Nabila Yuliana Putri, *Siswi MI Miqthaful Uum*, wawancara langsung (19 september 2020)

berupa juz *amma*, dengan adanya buku panduan yang di sediakan oleh sekolah sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan literasi yang dilaksanakan didalam kelas selain fasilitas adapula faktor lain yang menjadi pendukung atas terlaksana nya kegiatan ini yakni guru yang selalu berantusias dan semangat dalam membimbing para siswa sehingga kegiatan ini terlaksana dengan lancar.

Senada dengan apa yang disampaikan oleh salah satu guru terkait faktor pendukung atas lancarnya kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca, berikut hasil wawancara yang peneliti dapat adalah sebagai berikut:

“Terkait faktor yang mendukung dalam kegiatan penerapan literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an yakni fasilitas dari sekolah yang memadai sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar, dalam fasilitas yang diberikan sekolah sangat membantu sekali dalam melaksanakan kegiatan ini dan begitu juga bagi saya sebagai guru pembimbing atau pendamping sangat memberikan kemudahan dalam melaksanakan serta membimbing para siswa dan siswi dengan baik.”³³

Melihat kutipan wawancara di atas yang peneliti lakukan dengan salah satu guru yang menjadi pendamping serta pembimbing dalam kelas terkait faktor yang menjadi pendukung terhadap lancarnya kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an, menurut guru tersebut bahwasannya yang menjadi faktor pendukung yakni fasilitas dari sekolah yang memadai sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar, dalam fasilitas yang diberikan sekolah sangat membantu sekali dalam melaksanakan

³³Hikmawati, *Guru MI Miqthaful Ulum*, wawancara langsung (19 september 2020)

kegiatan ini dan begitu juga bagi guru yang menjadi pembimbing atau pendamping sangat memberikan kemudahan dalam melaksanakan serta membimbing para siswa dan siswi dengan baik sehingga terlaksana dengan lancar sesuai harapan sekolah.

Selain itu pewawancara juga mewawancarai salah satu siswa yang juga ikut melaksanakan kegiatan ini, berikut hasil wawancaranya adalah:

“Faktor yang mejadi pendukung adalah adanya fasilitas yang memadai dari sekolah fasilitas inilah yang memudahkan bagi saya selaku siswa yang melaksanakannya, serta antusiasnya guru yang menjadi pembimbing di dalam kelas sehingga kegiatan berjalan dengan baik.”³⁴

Melihat kutipan wawancara di atas dapat di jelaskan bahsannya menurut Zumrina Firda Dewi selaku siswi di MI Miqthaful Ulum terkait faktor yang menjadi pendukung atas terlaksananya kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an yakni fasilitas yang memadai yang berupa buku panduan yaitu juz *amma* selain itu karena antusiasnya guru yang selalu membimbing didalam kelas sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang di harapkan oleh sekolah.

Dari hasil observasi yang lakukan oleh peneliti dilapangan di ketahui bahwa dalam penerapan kelas literasa dalam meningkatkan membaca al-Qur’an di MI Miqthaful Ulum terdapat beberapa faktor yang mendukung terhadap program sekolah, diantaranya adanya fasilitas yang memadai serta jalinan kerja sama dengan guru yang baik

³⁴ Zumrina Firda Dewi. *Siswi MI Miqthaful Uum*, wawancara langsung. (19 september 2020)

dan kesadaran siswa terhadap kegiatan tersebut, juga lokasinya berada disekitar pondok pesantren sehingga memudahkan guru untuk memberikan pemahaman kepada siswanya tetatang hal-hal yang berkaitan dengan spritula keagamaan.³⁵

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dapat menyimpulkan bahawa dalam penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca di MI Miqthaful Ulum terdapat faktor yang mendukung terhadap kegiatan tersebut yaitu dangan adanya fasilitas yang memadai, adanya kerja sama guru yang baik dan keberadaan sekolah yang berada di sekitar pesantren.

Selain faktor pendukung di atas dalam penerapan kelas literasi juga terdapat faktor yang menjadi penghambat, salah satu faktor penghambatnya yakni terdapat siswa yang bolos karena kegiatan ini dilaksanakan setelah jam pelajaran yang di tentukan oleh sekolah sehingga tidak mengikuti kegiatan kelas literasi secara maksimal sesuai dengan hasil wawancara kepala sekolah, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Selain faktor pendukung terdapat faktor penghambat dalam kegiatan ini, faktor penghambatnya adalah dari siswa yang bandel sehingga mengaja teman-temannya untu pulang duluan atau bolos sehaingga berpengaruh terhadap terlaksananya kegiatan literasi yang di terapkan sekolah, bagi siswa yang bolos kami berikan sanksi yang membangun dengan membaca sendiri ke esokan harinya pada waktu istirahat di kantor sekolah, selain dari faktor yang sudah disebutkan diatas terdapat faktor penghambat yaitu kurangnya perhatian dan

³⁵ Hasil observasi langsung dilakukan pada saat kegiatan literasi berlangsung. (19 september 2020)

dukungan dari orang tua, faktor ini juga sangat berpengaruh terhadap kegiatan ini.”³⁶

Melihat kutipan wawancara di atas menurut kepala sekolah dapat di jelaskan bahwasannya selain faktor pendukung terdapat faktor penghambat dalam kegiatan ini, faktor penghambatnya adalah dari siswa yang bandel sehingga mengaja teman-temannya untuk pulang duluan atau bolos sehaingga berpengaruh terhadap terlaksananya kegiatan literasi yang terapkan sekolah, bagi siswa yang bolos kami berikan sanksi yang membangun dengan membaca sendiri ke esokan harinya pada waktu istirahat di kantor sekolah, selain dari faktor yang sudah di sebutkan diatas terdapat faktor penghambat yaitu kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua, faktor ini juga sangat berpengaruh terhadap kegiatan penerapan kelas literasi yang di perintahkan oleh sekolah.

Senada dengan apa yang di sampaikan oleh guru MI Miqthaful Ulum Taddan terkait faktor penghambat dalam penerapan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Qur’an, berikut kutipan wawancaranya:

“Bersamaan dengan masalah penghambat yang pastinya terkait pada siswa yang bandel yang sering bolos dan ada pula yang siswa aktif, yang bandel mengajak kepada siswa yang tidak bandel sehingga terobsesi jarang mengikuti program kegiatan kelas literasi, akan tetapi untuk menanggulangi siswa yang seperti itu kami memberikan sanksi yang bersifat membangun dan mendidik seperti membaca juz *amma* ke esokan harinya

³⁶ Hariyanto, *Kepala Sekolah MI Miqthaful Ulum*, wawancara langsung (19 september 2020)

ketika jam istirahat guna untuk memberikan efek jera terhadap siswa yang tidak mengikuti program kegiatan kelas literasi dengan tanpa alasan yang jelas”.³⁷

Terkait kutipan wawancara di atas yang menjelaskan bahwasannya menurut Siti Musyarofah selaku guru pembimbing yang menjadi penghambat dalam kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yang di laksanakan di dalam kelas setelah jam pelajaran terakhir yang menjadi penghambat yang pastinya terkait pada siswa yang bandel yang sering bolos dan ada pula yang siswa aktif, yang bandel mengajak kepada siswa yang tidak bandel sehingga terobsesi jarang mengikuti program kegiatan kelas literasi, akan tetapi untuk menanggulangi siswa dengan memberikan sanksi yang bersifat membangun dan mendidik seperti membaca juz *amma* ke esokan harinya ketika jam istirahat guna untuk memberikan efek jera terhadap siswa yang tidak mengikuti program kegiatan kelas literasi dengan tanpa alasan yang jelas.

Selaras dengan apa yang disampaikan oleh siswi dalam sesi wawancara terkait faktor penghambat dalam kegiatan ini, berikut hasil wawancaranya:

“Setiap pelaksanaan kegiatan ini terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat yakni sering bolosnya sebagian teman sehingga mereka yang bolos sering tidak mengikuti pelaksanaan kegiatan kelas literasi yakni membaca al-Qur'an tepatnya pada surah *ad-Dhuha* sampai dengan surah *an-Nas* yang di baca secara seksama.”³⁸

³⁷ Siti Musyarofah, *Guru MI Miqthaful Ulum*, wawancara langsung . (19 september 2020)

³⁸ Zumrina Firda Dewi. *Siswi MI Miqthaful Uum*, wawancara langsung. (19 september 2020)

Menurut Zumrina sebagaimana kutipan wawancara di atas terkait faktor penghambat dalam kegiatan penerapan kelas literas dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an adalah pada siswa yang sering tidak mengikuti kegiatan literasi karena sering bolos.

Hal ini juga selaras dengan apa yang dikatakan oleh ibu Hikmawati selaku pembimbing didalam kelas dan juga selaku guru di MI Miqthaful Ulum, berikut kutipan wawancaranya:

“Salah satu faktor penghambat dalam program kegiatan kelas literasi adalah terdapat pada siswa yang bandel dan sering bolos sehingga tidak mengikuti program kegiatan kelas literasi ada pula siswa yang menjadi pengganggu ketika kegiatan dimulai siswa yang bandel ini sering mengganggu temennya yang lagi fokus dalam membaca ayat-ayat suci al-Qur'an yakni surah *ad-Dhuha* sampai *an-Nas* yang terdapat dibuku panduan juz *amma*, selain itu terdapat pada motivasi dari orang tua yang kurang mendukung sehingga dampaknya terhadap pelaksanaan kegiatan.”³⁹

Melihat kutipan wawancara di atas terkait dengan faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bahwasannya salah satu faktor penghambat dalam program kegiatan kelas literasi adalah terkait pada siswa yang bandel dan sering bolos sehingga sering tidak mengikuti program kegiatan kelas literasi ada pula siswa yang menjadi pengganggu ketika kegiatan dimulai, siswa yang bandel ini sering mengganggu temennya yang lagi fokus dalam membaca ayat-ayat suci al-Qur'an yakni surah *ad-Dhuha* sampai dengan surah *an-Nas* yang terdapat dibuku panduan juz *amma*, selain itu terdapat pada motivasi

³⁹ Hikmawati, *Guru MI Miqthaful Ulum*, wawancara langsung (19 september 2020)

dari orang tua yang kurang mendukung sehingga dampaknya terhadap pelaksanaan kegiatan yang di selenggarakan sekolah.

Peneliti melaksanakan observasi di lapangan yang mana telah diketahui selain faktor yang mendukung terhadap kegiatan tersebut terdapat pula faktor yang menghambat terhadap setiap kegiatan yaitu kenalakan siswa yang sering bolos sehingga sehingga membuat para guru kewalahan dalam melaksanakan kelas literasi dan memberikan sanksi terhadap siswa tersebut, sebagian pula terdapat siswa yang bandel yang selalu mengganggu siswa yang lain pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung sehingga mempengaruhi terhadap siswa yang lain lagi fous dalam membaca surah *ad-Dhuha* sampai dengan surah *an-Nas*.⁴⁰

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam melaksanakan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di MI Miqthaful Ulum ini terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam kelangsungan kegiatan disekolah yaitu terdapat dari dalam diri siswa yang bandel dan yang sering bolos dan kurangnya perhatian dari orang tua.

- c. Hasil dari penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di MI Miqthaful Ulum

Dalam proses kegiatan penerapan kelas literasi membaca al-Qur'an hasil yang diperoleh dalam kegiatan tersebut yaitu siswa dan siswi

⁴⁰ Observasi langsung di MI Miqthaful Ulum (19 september 2020)

selalu bersuci dari hadats kecil serta kefasihan dalam membaca al-Qur'an baik secara lafadz maupun tajwid serta siswa disiplin mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepala sekolah MI Miqthaful Ulum sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Hasil penerapan kelas literasi bisa di katakan puas sebab semua siswa bisa melaksanakannya, tetapi dalam pelaksanaan program ini dapat dikategorikan baik sebab siswa sudah mulai sadar dan terbiasa untuk mengikuti kegiatan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.”⁴¹

Terkait kutipan wawancara di atas yang di ambil dari pendapat kepala sekolah terkait hasil yang penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mendapat hasil yang memuaskan karena semua siswa sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan ini dengan baik, selain itu siswa juga sudah mulai sadar dan terbiasa untuk mengikuti kegiatan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an serta kegiatan yang lain yang menjadi program di sekolah.

Hal ini sejalan dengan apa yang di sampaikan oleh salah satu guru yang juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan kelas literasi, sebagai kutipan wawancara berikut:

“Dalam penerapan kelas literasi siswa masuk pada kategori baik, dikarenakan siswa sudah mulai sadar dan disiplin dalam melaksanakan program yang dilaksanakan di sekolah, begitu pula dengan adanya bimbingan dari kami sebagai guru pembimbing menghasilkan siswa lebih lancar dan fasih serta dalam bacaan sudah sesuai dengan ilmu tajwid.”⁴²

⁴¹ Haryanto, *Kepala Sekolah MI Miqthaful Ulum*, wawancara langsung (19 september 2020)

⁴² Siti Musyarofah, *Guru MI Miqthaful Ulum*, wawancara langsung (19 september 2020)

Dari kutipan wawancara di atas memberitahukan bahwa keberhasilan dari kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yang berdampak positif terhadap para siswa dan siswi, Hal itu senada juga di sampaikan oleh guru MI Miqthaful Ulum sebagai kutipan wawancara berikut:

”Melihat dari hasil penerapan kegiatan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan kefasihan sebenarnya kalau di kaji atau di lihat pada waktu membaca juz *amma* yang awalnya terkadang ketika membaca juz *amma* khusus nya dari surah *ad-Dhuha* sampai surah *an-Nas* secara bersama itu ada yang tidak mengikutinya karena mungkin dirumah tidak di biasakan baca oleh bapak ibunya, ketika di awal kami melihat diawal ada beberapa siswa yang memang hanya diam saja tidak mengikuti apa yang di baca oleh teman-temannya, ketika baca juz *amma* secara bersama lambat laun yang awalnya hanya diam ini sudah mulai mengikuti sesuai dengan proses siswa sudah mulai fasih, jadi ketika kami melihat waktu proses baca juz *amma* bersama-sama mereka sudah membaca semua tidak ada yang diam. Ketika melihat dari sikap siswa yang dulu tidak ada pengembangan sikap spritual, kadang yang kami rasakan ketika waktu literasi membaca al-Qur'an susana kelas sangat nyaman dan sejuk dengan adanya lantunan ayat-ayat suci al-Qur'an sehingga hal itu masuk kategori bagus dan dari kepala sekolah saya mendapatkan apresiasi yang sangat bagus dan mengucapkan selamat ketika sambutan upacara, khususnya dengan adanya kegiatan penerapan kelas literasi yang sudah terlaksana dengan baik dan lancar sehingga siswa dan siswa mempunyai sikap disiplin, islami dan lebih santu santun”⁴³.

Maksud dari kutipan wawancara di atas yang di ambil dari salah satu guru pembimbing terkait dari hasil penerapan kegiatan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan

⁴³ Hikmawati, *Guru MI Miqthaful Ulum*, wawancara langsung(19 september 2020)

lebih meningkatnya kelancara serta kefasihan dalam membaca, sebenarnya kalau di kaji atau di lihat di waktu membaca juz *amma* yang awalnya terkadang ketika membaca juz *amma* khususnya dari surah *ad-Dhuha* sampai surah *an-Nas* secara bersama itu ada yang tidak mengikutinya karena mungkin dirumah tidak dibiasakan baca oleh bapak ibunya, ketika diawal kami melihat diawal ada beberapa siswa yang memang hanya diam saja tidak mengikuti apa yang dibaca oleh teman-temannya, ketika baca juz *amma* secara bersama lambat laun yang awalnya hanya diam ini sudah mulai mengikuti sesuai dengan proses siswa sudah mulai fasih.

Jadi, ketika kami melihat waktu proses baca juz *amma* bersama-sama mereka sudah membaca semua tidak ada yang diam. Ketika melihat dari sikap siswa yang dulu tidak ada pengembangan sikap spritual, kadang yang kami rasakan ketika waktu literasi membaca al-Qur'an suasana kelas sangat nyaman dan sejuk dengan adanya lantunan ayat-ayat suci al-Qur'an sehingga hal itu masuk kategori bagus dan dari kepala sekolah saya mendapatkan apresiasi yang sangat bagus dan mengucapkan selamat ketika sambutan upacara, khususnya dengan adanya kegiatan penerapan kelas literasi yang sudah terlaksana dengan baik dan lancar sehingga siswa dan siswa mempunyai sikap disiplin, islami dan lebih santun sesuai apa yang telah diarahkan guru pembimbing didalam kelas pada saat saat kegiatan dimulai

Salah satu siswa juga mengutarakan terkait hasil yang dia capai dalam proses kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, berikut hasil kutipan wawancaranya:

”Hasil yang kami dapat setelah mengikuti kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an adalah semakin fasih dan lancar dalam membaca lantunan ayat-ayat suci al-Qur'an dan juga ada beberapa perbaikan dari guru yang membimbing terkait ilmu-ilmu tajwid dan juga timbulnya rasa disiplin dari dalam diri kita terkait keagamaan.”⁴⁴

Melihat dari kutipan di atas menjelaskan terkait hasil kegiatan kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yang sangat memuaskan karena dengan adanya kegiatan tersebut para siswa dan siswa merasa lebih lancar dan fasih dalam membaca ayat-ayat suci al-Qur'an khususnya pada surah *ad-Dhuha* sampai *an-Nas*, hasil lain yang didapat adalah dari bimbingan guru yang membimbing dalam kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, dengan bimbingan guru mereka sudah baik dan benar dalam membaca al-Qur'an khususnya pada surah *ad-Dhuha* dan *an-Nas* sesuai dengan ilmu tajwid, hasil lain juga terbentuknya sikap disiplin dan sikap agamis dari dalam diri mereka.

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswi bernama Zumrina Firda Dewi di mana dia juga salah satu peserta pelaksana kegiatan kelas literasi yang dilakukan didalam kelas setelah jam terahir/pulang, hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

⁴⁴ Moh Ali Rifki Ramadhan, *Siswa MI Miqthaful Ulum*, wawancara langsung (19 september 2020)

“Dalam kegiatan ini hasil yang saya dapat terkait membaca al-Qura’an adalah semakin lancar dan fashih serta juga bisa memeriksa bacaan yang tidak sesuai dengan ilmu-ilmu tajwid, dalam memperbaiki terkait ilmu-ilmu tajwid seorang guru pendamping yang senantiasa bersabar dan tekun dalam membimbing kami selain itu juga timbulnya rasa disiplin serta kebiasaan-kebiasaan dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang di lakukan disekolah dengan demikian rasa itu juga bisa membawa kami menerapkannya dirumah.”⁴⁵

Terkait kutipan wawancara di atas yang di maksud oleh salah satu siswi terkait dari hasil penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an yang di laksanakan di dalam kelas setelah jam pelajaran terakhir bahwasannya hasil yang saya dapat terkait membaca al-Qura’an adalah semakin lancar dan fashih serta juga bisa memeriksa bacaan yang tidak sesuai dengan ilmu-ilmu tajwid, dalam memperbaiki terkait ilmu-ilmu tajwid seorang guru pendamping yang senantiasa bersabar dan tekun dalam membimbing kami selain itu juga timbulnya rasa disiplin serta kebiasaan-kebiasaan dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang dilakukan disekolah dengan demikian rasa itu juga bisa membawa kami menerapkannya dirumah bersama dengan keluarga.

Dari hasil wawancara dan observasi⁴⁶ dapat disimpulkan segala proses yang dilakukan oleh MI Miqthaful Ulum Taddan dalam menerapkan kegiatan kelas literasi dapat memberikan hasil yang baik dengan melalui program membaca juz *amma* secara seksama yang di mulai setelah jam terakhir (pulang), terlihat kedisiplinan siswa pada

⁴⁵ Zumrina Firda Dewi. *Siswi MI Miqthaful Uum*, wawancara langsung. (19 september 2020)

⁴⁶ Observasi langsung di MI Miqthaful Ulum (19 September 2020)

saat memuali di dalam kelas serta meningkatnya kelancaran serta kefasihhan dalam meBaca ayat-ayat suci al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid.

Komperasi kegiatan terdapat di MI At-Taubah dan MI Miqthful Ulum dalam mengembangkan kefasihhan membaca al-Qur'an melalui kelas literasi dapat di ketahui dari perbedaan hasil penelitian setiap fokus kajian dalam penelitian ini yakni mulai dari penerapan kelas literasi, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil penerapan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Qur'an di dua lembaga tersebut.

Perbedaan dari kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Qur'an siswa di MI At-Taubah yaitu dilakukan pada setiap hari sebelum jam pelajaran dimulai dengan bersama-sama membaca juz *amma* khususnya dari surah *ad-Dhuha* sampai surah *an-Nas* di mulai sebelum jam pelajaran pertama di mulai. Sedangkan MI Miqthaful Ulum kegiatannya melalui membaca juz *amma* khususnya dari surah *ad-Dhuha* sampai surah *an-Nas* secara bersama sebelum jam pelajaran dimulai setiap hari Jum'at dan hari Sabtu di mulai setelah jam terakhir.

Perbedaan dari faktor pendukung MI At-Taubah yaitu kekompakan dan kerjasamanya seorang dengan baik dan fasilitas yang memadai serta berada dalam lingkungan *langger* (Musholla) yang setiap harinya ada kegiatan mengaji. Sedangkan MI Miqthaful Ulum selain dari motivasi kepala sekolah, juga dari semangat dari para guru serta

motivasi dari wali murid yang sangat membantu terjalannya pelaksanaan kegiatan tersebut. Perbedaan faktor penghambat penerapan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Qur'an yaitu terkait dengan siswa dan siswi yang bendel sehingga menjadi penghambat dalam terlaksananya kegiatan penerapan literasi membaca al-Qur'an yang di terapkan di sekolah.